bank nusamba
bpr nusamba cepiring

LAPORAN KEBERLANJUTAN BPR NUSAMBA CEPIRING

Tahun 2024



Contact me on WhatsApp
08112766651
bpr nusamba cepiring
bprnusambacepiring.com

BPR Nusamba Cepiring Berizin dan Diawasi OJK (Otoritas Jasa Keuangan)

KATA PENGANTAR

Sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Finance) di Indonesia yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, PT. BPR Nusamba Cepiring merespon kebijakan tersebut dengan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) BPR Nusamba Cepiring Tahun 2024 sebagai pondasi dan landasan strategik untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan Bank.

BPR Nusamba Cepiring sebagai Lembaga Jasa Keuangan (LJK) ingin berkontribusi untuk menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan dan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat luas. BPR sebagai lembaga perantara (intermediary institution) melalui dana yang yang dihimpun dalam bentuk DPK (Tabungan dan Deposito) dan kemudian disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit / pembiayaan, maka BPR Nusamba Cepiring berkewajiban dalam membiayai debitur secara selektif dengan menghindarkan diri pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup dan juga yang kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dalam keterkaitan positif ini (positive linkage), BPR Nusamba Cepiring menyadari pentingnya isu pengelolaan Keuangan Berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip triple bottom line yaitu People (Sosial), Planet (Lingkungan) dan Profit (Ekonomi) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) atau ESG (Environmental, Social and Governance).

BPR Nusamba Cepiring berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan dengan menyusun Realisasi atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RKAB) agar dapat secara efektif mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Finance) untuk periode 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun ke depan atau periode 2024 - 2028 dimana sesuai dengan kategori BPR modal inti kurang dari Rp. 50milyar pertama kali menyusun RAKB pada tahun 2023 dan selanjutnya pada tahun 2024 mulai mengimplementasikannya.

Rujukan yang digunakan sebagai acuan BPR Nusamba Cepiring dalam menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yaitu POJK Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan/ atau Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017.

Cepiring, 11 April 2025
PT. BPR Nusamba Cepiring

bank nusamba
bpr nusamba cepiring

BAMBANG SUSANTO, SE.MM	FITRIANINGSIH, SE
Direktur Utama	Direktur

DAFTAR ISI

SAMPUL LAPORAN 1
KATA PENGANTAR 2
DAFTAR ISI 3

BAB I RINGKASAN EKSEKUTIF 4
1.1. Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 4
1.2. Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan 5
1.3. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 5
1.4. Program yang Akan Dilaksanakan Dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 5
1.5. Alokasi Sumber Daya untuk Melaksanakan Program Berkelanjutan 7
1.6. Seluruh Pihak Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan 7

BAB II PROSES PENYUSUNAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN 9
2.1. Rujukan Keuangan Berkelanjutan 9
2.2. Keterlibatan Pihak Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 9

BAB III FAKTOR PENENTU RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN 10
3.1. Rencana Strategis Bank 10
3.2. Kapasitas Organisasi 10
3.3. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Tekhnis 12
3.4. Kerjama dengan pihak eksternal 13
3.5. Strategi Komunikasi 13
3.6. Sistem Monitoring 13
3.7. Kebijakan Pemerintah 13

BAB IV PRIORITAS DAN URAIAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN 15
4.1. Penyesuaian Organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola dan/atau Standar Prosedur Operasional yang mendukung Keuangan Berkelanjutan 15

BAB V TINDAK LANJUT RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN 17
5.1. Pegawai, Pejabat, Unit Kerja yang Bertanggung Jawab Terhadap Monitoring dan Evaluasi 17
5.2. Penentuan Waktu untuk Mengukur Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 17
5.3. Tindak Lanjut dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 17
5.4. Mitigasi Risiko Dalam Hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tidak Dapat Dilaksanakan dengan Baik atau Tidak Tercapai Tujuan yang Diinginkan 18
5.5. Penutup 20

BAB I
RINGKASAN EKSEKUTIF

1.1. Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Tahun 2024 adalah pertama sekali bagi PT. BPR Nusamba Cepiring untuk menyusun Laporan Keberlanjutan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yaitu RAKB Tahun 2024 yang mulai diimplementasikan tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024, maka hasil penerapan program kerja dari RAKB tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Uraian	Tahun 2024 (Nominal Dalam Jutaan Rupiah)
Produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha Berkelanjutan	
a. Penghimpunan Dana	Nihil
b. Penyaluran Dana	1.520.000.000
Total Aset Produktif Pada Kegiatan Usaha Berkelanjutan	
a. Total Kredit/Pembiayaan KegiatanUsaha Berkelanjutan	1.520.000.000
b. Total Seluruh Kredit/Pembiayaan	286.626.689.108
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadaptotal kredit/pembiayaan bank	0.55%
Jumlah dan kualitas kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan	10
a. Energi terbarukan	250.000.000
b. Efisiensi energi	Nihil
c. Pencegahan dan pengendalian polusi	90.000.000
d. Pengelolaan sumber daya alam hayatidan penggunaan lahan yang berkelanjutan	475.000.000
e. Konservasi keanekaragaman hayati darat dan air	100.000.000
f. Transportasi ramah lingkungan	200.000.000
g. Pengelolaan air dan air limbah yang berkelanjutan	Nihil
h. Adaptasi perubahan iklim	Nihil
i. Produk yang dapat mengurangi penggunaan sumber daya dan menghasilkan lebih sedikit polusi (EcoEfficient)	45.000.000
j. Bangunan berwawasan lingkunganyang memenuhi standar atau	160.000.000

sertifikasi yang diakui secara nasional, regional atau internasional	
k. Kegiatan usaha dan/atau kegiatan lainyang berwawasan lingkungan lainnya	Nihil
l. Kegiatan UMKM	150.000.000

Catatan :

- *CBS belum mengakomodir terkait kodifikasi penerapan keuangan keberlanjutan*
- *Hasil pengukuran masing dilakukan secara manual berdasarkan hasil pelaporan masing masing jaringan sehingga realisasi sesungguhnya terkait implementasi Keberlanjutan bisa lebih dari pengukuran*

NO	REKENING	NAMA DEBITUR	PLAFOND	BAKI DEBET	KATEGORI BERKELANJUTAN
1	4010689185	AHMAD JAMIL	250.000.000	220.833.333	Energi terbarukan
2	1010573611	ASLIKHAH	90.000.000	88.975.859	Pencegahan dan Pengendalian Polusi
3	40106506	TUTI PUJI ASTUTI	475.000.000	Lunas	Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati
4	20307288	SITI ROCHMI NURHAYATI	100.000.000	100.000.000	Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat
5	40100392	ISTIKOMAH	200.000.000	Lunas	Transportasi Ramah Lingkungan Tujuan
6	10271053	ROCHIMAH	50.000.000	Lunas	Adaptasi perubahan iklim
7	4000548214	ISKHAN	45.000.000	28.656.976	Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya Dan Menghasilkan Sedikit Polusi (Ecoefficient)
8	4000016409	AGUS NURRAHMANTO	120.000.000	120.000.000	Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui secara Nasional, Regional, atau Internasional
9	4000016794	NASIROH	150.000.000	150.000.000	Kegiatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)
10	10075621	AGUS DARMINTO	40.000.000	40.000.000	Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui secara Nasional, Regional, atau Internasional
TOTAL			1.520.000.000	748.466.168	

1.2. Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

1.2.1. Visi

Menjadi Bank yang terdepan dan membangun masa depan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

1.2.2. Misi

Misi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan.

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat.
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan.
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup.

1.3. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Sejalan dengan visi dan misi yang ingin dicapai, tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yaitu : Tahun 2024 merupakan tahun yang baik untuk menjadi Bank yang unggul dan mencapai tujuan Pembangunan berkelanjutan di Indonesia yang akan di laksanakan melalui program program sesuai rencana yang telah disusun pada tahun sebelumnya.

1.4. Program yang akan dilaksanakan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

1.4.1. Rencana Satu Tahun

No	Periode Pelaksanaan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
1	01 Jan 2024 s/d 29 Februari 2024	Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan	Peningkatan awareness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan	Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai, yang telah dilaksanakan bersamaan dengan sosialisasi Rencana Bisnis Bank
2	01 Mar 2024 s/d 31 Mar 2024	Pembuatan Surat Edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan hidup	Meningkatkan Awareness tentang Keuangan Berkelanjutan	Peningkatan kesadaran pegawai terhadap lingkungan Sekitar dengan perilaku menjaga lingkungan dan tidak membuat kerusakan lingkungan
3	01 Apr 2024 s/d 30 Apr 2024	Efisiensi Penggunaan Listrik	Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi	Penghematan biaya listrik sebesar 5 % dibandingkan dengan tahun 2023. Biaya listrik pada tahun 2024 Sebesar 373 Juta belum sepenuhnya terealisasi
4	01 Mei 2024 s/d 31 Mei 2024	Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan	Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan	Ditunjuknya Unit Kerja yang mengelola dan/ atau mengkoordinasi seluruh aktivitas Keuangan Berkelanjutan , penerapan keuangan berkelanjutan diterapkan pada masing masing cabang

5	01 Jul 2024 s/d 31 Jul 2024	Menggurangi Penggunaan Kertas	Penghematan dan mendukung program go green	Penghematan penggunaan kertas sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2023. Pada tahun 2024 terreliasi 237 Juta / 2 % dari tahun sebelumnya
6	01 Agt 2024 s/d 31 Agt 2024	Penyusunanan SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan	Memiliki SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan	SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi dan Dewan Komisaris. Sampai dengan tahun 2024 belum terpenuhi
7	01 Okt 2024 s/d 31 Okt 2024	Penggunaan Wadah minuman yang dapat digunakan	Meminimalisir penggunaan wadah minuman berbahan plastik yang sulit terurai.	Penurunan penggunaan air minum kemasan, telah diminimalisir dengan penggunaan tambler pada masing-masing karyawan
8	01 Nov 2024 s/d 30 Nov 2024	Pilot Project Pembiayaan Green Housing	Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan untuk mendukung program pemerintah terkait ketersediaan perumahan bagi masyarakat di Tingkat kecamatan	Terdapat portofolio kredit minimal Rp. 50 juta untuk pembiayaaan KPR .Sampai dengan tahun 2024 telah terealisasi Rp 40 Juta

1.4.2. Rencana Lima Tahun

No	Tahun	Uraian dan Target Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Realisasi
1	2024	Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan BerkelanjutanPeningkatan awareness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan.	Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1kali bagi seluruh pegawai.	Dilaksanakan bersamaan dengan sosialisasi Rencana Bisnis Bank
2	2024	Pembuatan Surat Edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkunganhidup Meningkatkan Awareness tentang Keuangan Berkelanjutan	Peningkatan kesadaran pegawai terhadap lingkungan sekitar.	perilaku menjaga lingkungan dan tidak membuat kerusakan lingkungan
3	2024	Efisiensi Penggunaan Listrik Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi	Penghematan biaya listrik sebesar 5 % dibandingkan dengan tahun 2023.	Belum terlaksana
4	2024	Ketersediaan penanggungjawab	Ditunjuknya Unit Kerja	Kepala Cabang

			yang mengelola	Masing-masing
		pengelolaan Keuangan BerkelanjutanKetersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan	dan/atau mengkoordinasi seluruhaktivitas Keuangan Berkelanjutan	Seluruh Jenjang Organisasi
5	2024	Menggurangi Penggunaan Kertas Penghematan dan mendukung programgo green	Penghematan penggunaan kertas sebesar 5% dibandingkan dengantahun 2023.	Pada tahun 2024 terreliasi 237 Juta / 2 % dari tahun sebelumnya
6	2024	Penyusunanan SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan Memiliki SPO Implementasi KeuanganBerkelanjutan	SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksidan Dewan Komisari	Belum terlaksana
7	2024	Penggunaan Wadah minuman yangdapat digunakan Meminimalisir penggunaan wadah minuman berbahan plastik yang sulitterurai.	Penurunan penggunaan air minumkemasan	Telah diminimalisir dengan penggunaan tambler pada masing-masing karyawan
8	2024	Pilot Project Pembiayaan Green Housing Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan untuk mendukung program pemerintah terkait ketersediaan perumahan bagi masyarakat di Tingkat kecamatan.	Terdapat portofolio kredit minimal Rp. 50juta untuk pembiayaaan KPR	Sampai dengan tahun 2024 telah terealisasi Rp 40 Juta
9	2025	Penyempurnaan Standar Operasional dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan Memiliki Standar dan Operasional dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan yang lebih lengkap	Standar Operasional dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan telah disetujuiDireksi dan Dewan Komisaris	Belum terlaksana
10	2026	Memiliki Produk Keuangan BerkelanjutanMelakukan kajian-kajian terkait permintaan pasar terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan	Telah dilakukan kajian terkait produk pembiayaan usaha daur ulang kertas,plastik dan lainnya	Belum terlaksana
11	2027	Pembelajaran terhadap Debitur Edukasi kepada debitur kategori kegiatan usaha berkelanjutan	Edukasi kepada debitur terkait kategorikegiatan usaha berkelanjutan	Belum terlaksana
12	2028	Pengembangan portofolio implementasi Keuangan Berkelanjutan Jumlah kredit/pembiayaan Keuangan Berkelanjutan tumbuh 10% dari tahun awal implementasi.	Jumlah kredit/pembiayaan Keuangan Berkelanjutan tumbuh 10% dari tahun awal implementasi.	Belum terlaksana

1.5. Alokasi Sumber Daya untuk Melaksanakan Program Berkelanjutan

Pelaksanaan kegiatan di atas membutuhkan dana yang bersumber dari internal perusahaan. Kegiatan tersebut di atas akan dilaksanakan oleh Divisi Penanggung Jawab aktivitas / program kerja dengan melibatkan setiap organ dalam struktur organisasi.

1.6. Seluruh Pihak yang Menjadi Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan

1. Divisi Bisnis menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) setiap tahun termasuk bekerjasama dengan divisi terkait khususnya dalam memproyeksikan rencana kegiatan yang masuk dalam kategori Keuangan Berkelanjutan.

2. Divisi Operasional mengelola pelaksanaan dan dokumentasi kegiatan- kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

3. Kepatuhan dan Manajemen Risiko memastikan penyusunan pedoman perusahaan dalam Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank, melakukan review dan memberikan rekomendasi terkait aspek Kepatuhan terhadap Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank. Selanjutnya melakukan monitoring Risiko Bank (Kredit dan Risiko Lainnya) terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank.

4. Divisi Dana dan Jasa/ Perencanaan dengan menerbitkan atau mengembangkan produk/ jasa Keuangan Berkelanjutan serta mengelola pelaksanaan program aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi tugasnya (pengembangan produk).

5. Divisi Teknologi Informasi melakukan penyesuaian sistem teknologi dan pelaporan Keuangan Berkelanjutan.

6. Divisi Sumber Daya Manusia melakukan pengembangan kapasitas intern pegawai terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan.

7. Divisi Umum melaksanakan efisiensi kegiatan operasional dan mengelola program aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi bidang tugasnya.

BAB II
PROSES PENYUSUNAN
RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

2.1. Rujukan Keuangan Berkelanjutan

Rujukan yang digunakan sebagai acuan di PT. BPR Nusamba Cepiring dalam menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut.

a. Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap I di Indonesia 2015 – 2019.

b. Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II di Indonesia 2021 – 2025.

c. Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

d. Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017.

2.2. Keterlibatan Pihak Penyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Laporan RAKB ini disusun oleh internal BPR yaitu Divisi Bisnis yang didukung oleh Unit Kerja yang terkait dengan prioritas implementasi keuangan berkelanjutan antara lain sebagai berikut:

1. Penyusunan Laporan RAKB oleh Divisi Bisnis

2. Pengembangan Kapasitas Intern yang melibatkan Divisi SDM dan Divisi Umum

3. Penyesuaian organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola dan Standar Operasional Prosedur melibatkan Divisi Bisnis, Divisi TI, Divisi SDM & Umum, Divisi Kepatuhan.

4. Langkah strategis khususnya terkait penentuan prioritas program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan jangka pendek dan jangka panjang diarahkan oleh Direksi melalui persetujuan Dewan Komisaris.

BAB III
FAKTOR PENENTU
RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

3.1. Rencana Strategis Bank

Menyesuaikan dengan kondisi pasar pada saat ini BPR Nusamba Cepiring akan terus mengembangkan dan menyediakan produk- produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Surabaya pada umumnya dengan target pasar utama adalah pengusaha UMKM dan juga pembiayaan kredit kepada pegawai perusahaan yang telah bekerjasama. BPR Nusamba Cepiring juga akan meningkatkan portolio kredit untuk membantu kredit UMKM sesuai dengan arah dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan pertumbuhan ekonomi secara nasional. Untuk menunjang hal tersebut BPR Nusamba Cepiring akan melaksanakan pelatihan– pelatihan kepada para pegawai agar bisa menyesuaikan dengan arah kebijakan ekonomi dandapat meminimalisir risiko yang akan tumbuh dikemudian hari.

Sesuai dengan visi BPR Nusamba Cepiring untuk menjadi Bank berdaya saing tinggi dBPR Nusamba Cepiring mempunyai strategi sebagai berikut :

1. Melakukan penggabungan terhadap Group di Wilayah Jateng dan DIY.
2. Melakukan pengembangan terkait produk Property dan Varian Produk Property dan KPR.
3. BPR Nusamba Cepiring akan melakukan penetrasi pasar ke wilayah pemasaran baru di pasar-pasar tradisional wilayah Kendal dan Kabupaten Semarang.
4. Melakukan Kerjasama dengan pihak ke 3 yang berbasis digitalisasi.
5. Memberikan fasilitas layanan prioritas kepada nasabah yang loyal.
6. Pembuatan promosi audio maupun video melalui media sosial.

3.2. Kapasitas Organisasi

3.2.1. Kapasitas Organisasi

Untuk mencapai visi dan misi Keuangan Berkelanjutan BPR Nusamba Cepiring perlu didukung oleh sumber daya yang handal dan secara struktur organisasi (terlampir) disesuaikan dengan arah kebijakan dan pengembangan bisnis.

Dewan Komisaris Bank

No	Nama	Jabatan
1	DWI YONO, SE.MM	Komisaris Utama
2	JOKO SUYANTO, SE.MM	Komisaris

Direksi Bank

No	Nama	Jabatan
1	BAMBANG SUSANTO, SE.MM	Direktur Utama
2	FITRIANINGSIH, SE	Direktur Operasional dan YMF Kepatuhan

Pejabat Eksekutif / Divisi / Unit / Satuan Kerja

No	Nama	Uraian Divisi / Unit / Satuan Kerja
1	Isnu Taufik	PE Audit Intern
2	Miftahul Imam	PE Kepatuhan, MR dan APU PPT & PPPSPM
3	Andin Syamsul Rizal	Kepala Divisi Bisnis
4	Hayu Trianawati	Kepala Divisi Operasional
5	Sulistyorini	Kepala Divisi SDM dan Umum
6	Agus Setyawan	Kepala Divisi IT

3.2.2. Sumber Daya Manusia

Seiring persaingan yang semakin meningkat maka dibutuhkan tenaga- tenaga yang berkompeten pada bidang masing- masing. Komposisi SDM di BPR Nusamba Cepiring juga memperhatikan kesetaraan gender dalam penerimaan pegawai.

1. Jumlah Komposisi Karyawan

Jumlah Komposisi Pegawai Bank
Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Doktoral (S3)	0
2	Pasca Sarjana (S2)	10
3	Sarjana (S1)	156
4	Sarjana Muda / Diploma	26
5	SMA Atau Sederajat	19
6	SMP Sederajat	3
7	SD Sederajat	0
Total		216

Jumlah Komposisi Karyawan
Berdasarkan Gender

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	125
2	Perempuan	93
Total		216

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

BPR Nusamba Cepiring dalam melakukan pengembangan sumber daya manusia dengan melakukan training–training untuk pegawai baik itu secara offline maupun online agar BPR Nusamba Cepiring dapat mengikuti perkembangan yang ada saat ini.

3.3. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis

3.3.1. Kondisi Keuangan

Kondisi keuangan Bank Tahun 2024 dan selama 2 (dua) tahun terakhir sesuai pada tabeldi bawah ini.

A. Kinerja Keuangan

(Dalam Ribuan Rupiah)

No	Indikator	2024	2023	2022
1	Total Aset	347.178.243	325.933.279	259.777.675
2	Modal Inti	27.978.236	28.529.641	26.830.064
3	Kredit Yang Diberikan	286.626.689	256.959.367	196.652.171
4	Dana Pihak Ketiga	315.670.597	292.606.482	229.699.113
5	Pendapatan Operasional	61.494.096	57.918.288	47.346.373
6	Beban Operasional	52.661.836	46.671.145	39.144.592
7	Laba Operasional	8.832.259	11.247.143	8.201.781

B. Rasio Keuangan

No	Rasio	2024	2023	2022
1	Rasio KPMM	19,81%	24,20%	27,32%
2	NPL Gross	4,52%	5,21%	4,38%
3	NPL Net	4,25%	4,97%	3,98%
4	ROA	2,72%	3,88%	3,06%
5	NIM	12,87%	14,06%	13,09%
6	Rasio BOPO	85,64%	80,58%	84,25%
7	LDR	107,78%	80,02%	76,66%

3.3.2. Kapasitas Teknis

Peningkatan kapasitas teknis teknologi Bank menjadi perhatian utama antara lain dengan penyediaan aplikasi / software berbasis teknologi digital dan infrastruktur teknologi untuk mendukung aktivitas operasional dan pengembangan Keuangan Berkelanjutan di masa mendatang.

3.4 Kerjasama Dengan Pihak Eksternal

Dalam program pengembangan kapasitas internal, BPR Nusamba Cepiring akan bekerjasama dengan pihak eksternal untuk melaksanakan pelatihan sesuai dengan ketentuan regulasi.

3.5 Strategi Komunikasi

Secara internal PT. BPR Digital berupaya menciptakan komunikasi yang baik untuk

mewujudkan lingkungan kerja yang kondusif sebagai salah satu faktor pendukung peningkatan kinerja individu pegawai dan perusahaan secara berkelanjutan. Dalam konteks Keuangan Berkelanjutan, BPR Nusamba Cepiring terus mengkomunikasi agar aktivitas operasional untuk lebih mendukung pelestarian lingkungan melalui berbagai inisiatif di antaranya :

1. Melakukan penghematan energi, air, dan kertas
2. Meningkatkan kepedulian dan pengetahuan pegawai tentang perilaku hidup ramah lingkungan.

Selanjutnya secara eksternal PT. BPR Nusamba Cepiring memberikan edukasi kepada pihak debitur agar memiliki keperdulian dalam menjalankan usahanya memperhatikan kelestarian lingkungan hidup.

3.6 Sistem Monitoring, Evaluasi dan Mitigasi

Monitoring dilakukan secara periodik untuk memastikan rencana dilaksanakan dan evaluasi terus berjalan untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Mekanisme monitoring yang dilakukan antara lain:

1. Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi yang diselenggarakan dalam rangka monitoring kondisi terkini.
2. Rapat Bisnis yang rutin dilakukan per bulan untuk memonitor kinerja seluruh unit bisnis dan Cabang.
3. Rapat pengawasan bidang SKAI & Kepatuhan untuk membahas membahas temuan SKAI & Kepatuhan atas permasalahanbisnis dan operasional.

3.7 Kebijakan Pemerintah

Pelaksanaan RAKB mengacu kepada regulasi dan kebijakan pemerintah.

3.8 Pendekatan Analisis Faktor Penentu

Adapun faktor dari penentu pembuatan RAKB ini menggunakan pendekatan analisis SWOT (Strenghs, Weakness, Opportunity and Threats) dalam menganalisa potensi yang dimiliki oleh BPR Nusamba Cepiring.

Kekuatan (Strengths)

- Memiliki jaringan yang luas
- SDM yang Solid
- Produk yang lebih bervariatif

Kelemahan (Weakness)

- Kemampuan SDM yang belum merata
- Pemanfaatan tekhnologi Informasi belum optimal
- CBS kurang support dalam mengikuti perkembangan bisnis

Peluang (Opportunities)

- Pengembangan kredit UMKM yang disuport oleh UMKM Community Center
- Jaringan komunitas yang luas
- Optimalisasi produk digital
- Varian produk kpr yang semakin beragam
- Aksi koorporasi penggabungan BPR

Ancaman (Threats)

- Persaingan dari BPR besar hasil merger

BAB IV
PRIORITAS DAN URAIAN
RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

4.1. Penyesuaian Organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola dan/ atau Standar Prosedur Operasional yang mendukung Keuangan Berkelanjutan.

a. Dasar Pemikiran

Pengembangan dan penguatan organisasi perusahaan menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan Keuangan berkelanjutan beserta penerapan dan implementasinya dikarenakan organisasi menjadi landasan utama dalam membangun keuangan berkelanjutan. Pelaksanaan keuangan berkelanjutan dimulai dari setiap tatanan organisasi. Komitmen serta dukungan dari Manajemen merupakan salah satu faktor utama yang menjadi penentu dari terlaksananya program- program yang telah direncanakan. Dukungan dari setiap organisasi yang bertindak sesuai dengan tanggung jawabnya agar selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan serta memberikan pertimbangan kepada Direksi di dalam menentukan tindak lanjut penyelesaian atas kasus pelanggaran dan/ atau kejahatan tersebut, yang meliputi pengenaan sanksi, pembenahan sistem dan pembenahan prosedur operasional.

b. Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Periode	Sumber Daya yang Dibutuhkan	Penanggung Jawab Kegiatan	Realisasi
1	Pembuatan Surat Edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan hidup	01 Mar 2024 s/ d 31 Mar 2024	SDM	Kepatuhan	Terlaksana
2	Efisiensi Penggunaan Listrik	01 Apr 2024 s/d 30 Apr 2024	SDM	Bagian Umum	Belum Terlaksana
3	Menggurangi Penggunaan Kertas	01 Jul 2024 s/d 31 Jul 2024	SDM	Bagian Umum dan Kepatuhan	Terlaksana
4	Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan	01 Jan 2024 s/d 31 Jan 2024	Dana dan sumber daya manusia	Bagian SDM dan Kepatuhan	Terlaksana
5	Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan	01 Mei 2024 s/d 31 Mei 2024	SDM	Direksi	Terlaksana
6	Penggunaan Wadah minuman yang dapat digunakan	01 Okt 2024 s/d 31 Okt 2024	SDM	Bagian Umum	Terlaksana

7	Penyusunanan SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan	01 Agt 2024 s/d 31 Agt 2024	SDM	Bagian Kepatuhan	Belum terlaksana
8	Pilot Project IGAHP Pembiayaan Green Housing	01 Nov 2024 s/ d 30 Nov 2024	SDM	Bagian Bisnis	Terlaksana

c. Sumber Daya

Pelaksanaan kegiatan di atas membutuhkan dana + Rp 30 juta yang berasal dari dana perusahaan. Kegiatan tersebut di atas akan dilaksanakan oleh Divisi Penanggung Jawab kegiatan dengan melibatkan setiap unsur dalam struktur organisasinya serta membutuhkan masukan dari regulator, Auditor Eksternal maupun lembaga konsultan/ praktisi dalam implementasinya

d. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Pelaksanaan evaluasi dilihat dari indikator dan timeline yang ditetapkan oleh divisi terkait.

e. Tantangan dan Rencana Kedepan

Tantangan eksternal antara lain adanya perubahan kebijakan pemerintah, kondisi permintaan agregat masyarakat atas program keuangan berkelanjutan dan lain sebagainya.

BAB V
TINDAK LANJUT
RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

5.1. Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Bertanggung Jawab terhadap Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan Evaluasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan di atas berada di bawah Direktur YMF Kepatuhan dan dievaluasi pada setiap periode akhir kegiatan. Sistem evaluasi dan pelaksanaan program aksi bertujuan untuk memantau efektivitas pelaksanaan dan pencapaian program aksi, termasuk tindakan yang harus dilakukan dalam hal terdapat permasalahan dalam pelaksanaan dan pencapaian baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Secara spesifik peran Direktur YMF Kepatuhan dan masing- masing kepala divisi terkait dibantu oleh Divisi Kepatuhan dalam memantau pelaksanaan Keuangan berkelanjutan. Dari sisi Manajemen Risiko akan dilaksanakan monitoring risiko kredit dan risiko lainnya terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan kerangka penerapan Manajemen Risiko.

5.2. Penentuan Waktu untuk Mengukur Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Untuk memastikan efektifitas realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan diperlukan penentuan jangka waktu secara berkala dengan mempertimbangkan koordinasi antara para pihak, standar yang dibuat dalam pelaksanaannya, serta pemahaman yang sama dalam pelaksanaan, maka waktu pengukuran dan penyampaian realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan diatur sebagai berikut:

Penentuan Waktu Untuk Mengukur
Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

No	Aktivitas	Periode Pelaksanaan	Penanggung Jawab
1	Pemantauan Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun berjalan	Bulanan	Divisi penanggung jawab Penyusun RAKB bekerjasama dengan divisi terkait
2	Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	Akhir November Tahun Berjalan	Divisi penanggung jawab Penyusun RAKB bekerjasama dengan divisi terkait
3	Laporan Keberlanjutan	Paling lambat tanggal 20 April.	Divisi penanggung jawab Penyusun RAKB bekerjasama dengan divisi terkait

5.3. Tindak Lanjut dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Dalam hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan belum dapat terimplementasi sesuai harapan dan timeline yang direncanakan, maka Bank akan melakukan tindaklanjut sebagai berikut:
a. Mengkaji ulang indikator kinerja yang dipergunakan untuk tahun-tahun berikutnya.

b. Melakukan revisi atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan mempertimbangkan kelemahan pada penyusunan sebelumnya (jika ada).

5.4. Mitigasi Risiko Dalam Hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tidak Dapat Dilaksanakan dengan Baik atau Tidak Mencapai Tujuan yang Diinginkan

Untuk memitigasi risiko yang ditimbulkan dari pelaksanaan keuangan berkelanjutan, BPR Nusamba Cepiring melakukan pemetaan risiko terlebih dahulu atas setiap rencana prioritas sehingga dapat menghasilkan mitigasi sebagai berikut:

1. Dalam hal memitigasi risiko atas penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar Prosedur Operasional yang mendukung keuangan berkelanjutan maka diperlukan sosialisasi tentang pentingnya keuangan berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan dan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan untuk kehidupan saat ini dan generasi yang akan datang, sehingga usaha perbankan yang dijalankan bisa tetap bertahan dan semakin berkembang di masa-masa yang akan datang

2. Pengembangan sumber daya manusia dalam mengelola Keuangan Berkelanjutan

   - Meningkatkan kapasitas pegawai agar lebih memahami karakteristik dan keunggulan produk dan/atau jasa dimaksud. Program ini antara lain untuk pegawai yang bekerja di unit manajemen risiko, pengembangan bisnis dan pelayanan nasabah.

   - Mulai merancang dan mengimplementasikan program peningkatan kapasitas intern sebelum waktu mulai implementasi. Prioritas ditujukan bagi pengurus bank dan pegawai yang bertanggung jawab terhadap implementasi Keuangan Berkelanjutan. Untuk selanjutnya, target jangka panjang program peningkatan kapasitas intern ditujukan untuk seluruh pegawai karena keberhasilan implementasi Keuangan Berkelanjutan memerlukan dukungan seluruh pegawai.

   - Menyiapkan sumber daya manusia yang dimiliki untuk menjalankan program-program Keuangan Berkelanjutan. Penyiapan sumberdaya manusia dapat berupa penyesuaian kriteria dalam proses rekrutmen pegawai baru, pelatihan, proses pengayaan, penyesuaian penilaian kinerja dan sistem remunerasi.

3. Pengembangan dan penyesuaian Produk dana dan Jasa serta layanan perbankan yang mendukung keuangan berkelanjutan.

   - Mencermati dan mempertahankan pasar yang diyakini akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan & pemberdayaan sektor binaan UMKM dan potensi lainnya. Mencermati situasi ini, maka BPR Nusamba Cepiring akan melakukan inovasi layanan untuk memudahkan kebutuhan nasabah salah satunya adalah layanan mobil Kas Keliling yang didesain khusus untuk memenuhi transaksi perbankan nasabah di manapun dan kapanpun.

   - Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. Informasi ini memastikan bahwa bank hanya menjual produk dan jasa yang sudah teruji keamanannya melalui penyampaian risiko dan pemilihan mitra bisnis.

   - BPR Nusamba Cepiring memberikan perlindungan dan keamanan produk bagi nasabah dengan memberikan keamanan dan kenyaman dalam setiap fitur layanan kepada nasabah.

Fitur layanan akan selalu dikembangkan dengan dukungan sistem teknologi informasi dalam area ketersediaan layanan sistem (system availability), keandalan sistem (system reliability) dan sistem keamanan (security). Penerapan sistem deteksi penipuan (fraud detection system) juga diawasi secara ketat. Diupayakan seluruh produk telah diuji keamanannya, untuk memastikan risiko kerugian yang seminimal mungkin atas produk tersebut, BPR Nusamba Cepiring akan selalu memberikan informasi atas semua risiko yang dapat terjadi kepada nasabah sebagai bahan pertimbangan menggunakan produk yang ditawarkan lebih lanjut.

- Mengindentifikasi dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan melalui metode survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan, dimana
- Mengindentifikasi dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan melalui metode survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan. Survei merupakan salah satu sarana bagi BPR Nusamba Cepiring dalam melakukan komunikasi dan pelibatan pemangku kepentingan. Hasil survei dan mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negative akan disampaikan kepada pemangku kepentingan untuk menunjukkan transparansi dan keseimbangan penyampaian informasi, yang tidak hanya pada dampak positif saja
- BPR Nusamba Cepiring akan senantiasa menjaga hubungan baik dengan nasabah sebagai salah satu pemangku kepentingan utama, untuk memperoleh masukan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja bank. Selain nasabah, masukan dari pemangku kepentingan lainnya, seperti karyawan, masyarakat sekitar, Regulator juga perlu diperhatikan oleh bank.

4. Penyaluran kredit berbasis lingkungan

   - Mempertahankan dan meningkatkan portofolio pembiayaan yang berdampak positif bagi aspek lingkungan dan sosial.
   - Meningkatkan kapasitas perbankan dalam memahami risiko lingkungan serta dampak positif dari kredit yang disalurkan.
   - Menguatkan kolaborasi dan koordinasi bank dengan sektor industri hijau

5. Penggunaan sarana dan prasarana yang mendukung aspek keberlanjutan dalam aktifitas operasional Bank

   Mitigasi risiko diatas dapat dilakukan dengan mencegah/ membatasi/ mengurangi/ memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem dan ketidakadilan/kesenjangan sosial, termasuk pencegahan dan penanganan polusi/ limbah, tidak memicu dan berdampak pada konflik sosial, berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, perlindungan lingkungan hidup dan proses produksi rendah karbon, serta memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim, termasuk pembaruan teknologi hemat energi dan rendah emisi, konservasi sumber daya dan daur ulang, perbaikan kesejahteraan masyarakat yang terdampak.

6. Pelaksanaan Program Corporate Social Responsbility (CSR) yang searah dengan program keuangan berkelanjutan.

   - Menempatkan risiko yang ditimbulkan dari aktifitas CSR dibawah monitoring dan evaluasi seorang Direksi demi menekankan perlunya komitmen berkelanjutan dalam melaksanakan aktifitas CSR.
   - Mitigasi risiko di bidang CSR dilakukan dengan merancang kegiatan CSR yang dikaitkan dengan risiko yang ditimbulkan kemudian akan dilakukan analisa risiko dengan melibatkan divisi-divisi yang berpotensi terkena risiko.
   - Menerapkan prinsip bahwa kegiatan CSR yang tepat tanggung-jawab seluruh divisi dan merupakan kegiatan di awal kegiatan bisnis, bukan kegiatan di akhir tahun setelah perusahaan memperoleh profit, sehingga kegiatan CSR yang akan dilaksanakan didasarkan atas perencanaan yang tepat disertai dengan strategi pencapaian yang efektif.

5.5. Penutup

Demikian Laporan Keberkelanjutan BPR NUSAMBA CEPIRING ini disusun untuk menjadi pelaksanaan rencana program keuangan aksi keberlanjutan yang telah disusun pada periode sebelumnya.

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN KEBERKELANJUTAN

Dengan ini kami menyatakan bahwa:

Laporan Keberlanjutan
Tahun 2024
BPR Nusamba Cepiring

Telah disusun sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut:

1. POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik
2. Pedoman Teknis Bagi Bank Terkait Implementasi POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Tahun 2018

Demikian Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 ini disusun sebagai wujud komitmen Bank dalam rangka menerapkan Keuangan Berkelanjutan untuk mendukung keberlangsungan usaha dan meningkatkan kinerja perbankan yang baik yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan 3P yaitu Profit (Ekonomi), People (Sosial) dan Planet (Lingkungan).

Kendal, 11 April 2025

DISETUJUI OLEH

DWI YONO, SE.MM	**JOKO SUYANTO, SE.MM**
Komisaris Utama	Komisaris

DISUSUN OLEH

BAMBANG SUSANTO, SE.MM	**FITRIANINGSIH, SE**
Direktur Utama	Direktur